

**PROFIL KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA
PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) BERDASARKAN
LANGKAH-LANGKAH POLYA DI SMP YPPK SANTU PAULUS ABEPURA**

Mayor M. H. Manurung¹, Pitriana Tandililing²
mayormanurung16@gmail.com¹, fitrianawill@gmail.com²
^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Cenderawasih

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya yang terdiri dari empat langkah pemecahan masalah yaitu (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana penyelesaian, (3) melaksanakan rencana penyelesaian, dan (4) memeriksa kembali. Subjek pada penelitian ini berjumlah tiga (3) orang yang diambil dari siswa kelas VIII-A SMP YPPK Santu Paulus Abepura yang terdiri dari satu siswa berkemampuan tingkat Tiga (3), satu siswa berkemampuan tingkat dua (2), dan satu siswa berkemampuan tingkat satu (1). Tes yang digunakan berbentuk tes uraian yang terdiri dari tiga (3) butir soal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa: profil kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan kemampuan tingkat tiga (3): (1) mampu memahami kalimat dengan dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap sehingga dapat memahami masalah (2) mampu merencanakan penyelesaian dengan cara menemukan hubungan dari soal sehingga dapat merencanakan metode penyelesaian, (3) dapat melaksanakan rencana penyelesaian dengan menggunakan langkah kerja yang tepat, dan (4) melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil kerja yang diperoleh dengan cara melakukan perhitungan ulang, profil kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan kemampuan tingkat dua (2): (1) mampu memahami kalimat dan dapat menuliskan semua informasi dari soal dengan lengkap dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, (2) mampu merencanakan penyelesaian dengan menemukan hubungan dari soal tetapi kurang teliti dalam merencanakan strategi yang digunakan dalam merencanakan penyelesaian, (3) kurang teliti dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian dalam melaksanakan rencana, dan (4) dan belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali terhadap jawaban yang diperoleh, profil kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan kemampuan tingkat satu (1): belum sepenuhnya memenuhi indikator yang diperlukan dalam memahami masalah, (2) kurang mampu dalam merencanakan metode yang digunakan dalam menyelesaikan soal sehingga tidak memenuhi indikator merencanakan penyelesaian, (3) belum dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat sehingga tidak mampu merencanakan penyelesaian, dan (4) dan belum dapat memeriksa kembali terhadap hasil kerja yang diperoleh.

Kata kunci: profil kemampuan pemecahan masalah matematika, langkah-langkah Polya, sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi suatu masalah diperlukan suatu pemecahan masalah. Polya (Yuwono, 2010) mendefinisikan “*Solving a problem means finding way out a difficulty*” (pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan). Polya menemukan langkah-langkah yang praktis dan tersusun secara sistematis dalam memecahkan masalah sehingga dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam bukunya yang berjudul *How To Solvet It*, Polya (1973) menjabarkan langkah-langkah pemecahan masalah, yaitu: (1)

Understanding the problem (pemahaman masalah), (2) *Devising a plan* (Membuat rencana pemecahan masalah), (3) *Carrying out the plan* (melaksanakan rencana pemecahan masalah), dan (4) *Looking Back* (memeriksa kembali). Langkah memahami masalah tanpa adanya pemahaman terhadap masalah yang diberikan, siswa tidak mungkin menyelesaikan masalah tersebut dengan benar, selanjutnya para siswa harus mampu menyusun rencana atau strategi. Penyelesaian masalah dalam langkah ini sangat tergantung pada pengalaman siswa lebih kreatif dalam menyusun penyelesaian suatu masalah, jika rencana penyelesaian satu masalah telah dibuat baik tertulis maupun tidak. Langkah selanjutnya adalah siswa mampu menyelesaikan masalah, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dianggap tepat dan langkah terakhir dari proses penyelesaian masalah menurut Polya adalah melakukan pengecekan atas apa yang dilakukan.

Ada berbagai macam materi pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah dengan tingkat kesulitan berbeda-beda. Salah satunya adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). SPLDV ini diajarkan di kelas VIII pada semester genap. SPLDV adalah Sistem persamaan linear merupakan sekumpulan persamaan linear yang mempunyai hubungan, misalnya sekumpulan persamaan tersebut merupakan kalimat matematika yang menyatakan persamaan matematis. Dalam SPLDV biasanya soal berbentuk soal cerita. Soal cerita dalam SPLDV dibutuhkan langkah-langkah penyelesaian yaitu mengubah kalimat dalam soal cerita menjadi kalimat matematika (model matematika).

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan SPLDV, dan ada yang dijumpai kurang teliti. Dalam menyelesaikan SPLDV dibagi menjadi 3 metode; (1) metode Grafik, (2) metode substitusi, (3) metode eliminasi. Adapula yang dijumpai salah dalam membuat kalimat matematika dari soal cerita sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut.

Tingkat kesulitan soal pemecahan masalah harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Menurut Departemen Pendidikan Vermont (Nafi'an, 2012) ada 3 tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah adalah: 1) tidak mengerjakan atau tidak sebagianpun solusi yang diberikan benar, atau ada beberapa pekerjaan tetapi pekerjaan tidak mendukung jawaban; 2) sebagian benar hanya untuk sebagian masalah dan disana ada pekerjaan untuk mendukung kebenaran sebagian jawaban tersebut, atau solusi mengandung kesalahan perhitungan yang menyebabkan tidak lengkap atau tidak benarnya jawaban; 3) jawaban benar dan semua pekerjaan yang dilakukan untuk memecahkan masalah mendukung jawaban; 4) dengan adanya variasi

dalam kemampuan siswa ini diduga akan menunjukkan profil yang berbeda pula pada tiap individu dalam memecahkan masalah matematika pada materi SPLDV.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya. Selain daripada itu, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut: 1) bagi siswa, dengan menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya akan memberi dampak positif pada kebiasaan belajar yang baik dan berpandangan positif terhadap matematika; 2) bagi guru, pembelajaran matematika dengan model pemecahan masalah dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian data yang terkumpul merupakan tulisan, kata-kata atau gambar. Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPPK Santu Paulus. Subjek penelitian adalah siswa SMP YPPK Santu Paulus Kelas VIIIA. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian kualitatif instrumen dibedakan menjadi dua, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key*). Menurut Sugiyono (2012) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Oleh karena itu pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan mengikuti secara aktif kegiatan subjek yang berhubungan dengan pengumpulan data yang dilakukan. Selain instrumen utama, ada instrumen bantu yaitu lembar tugas dan tes kemampuan matematika, pedoman wawancara, pengamatan audio dan visual.

Pengumpulan data berdasarkan langkah-langkah Polya sebagai berikut: (1) siswa diberi tugas untuk menyelesaikan masalah matematika, (2) peneliti meneliti hasil pekerjaan siswa, dan (3) peneliti melakukan wawancara berkaitan dengan jawaban yang diberikan oleh siswa data yang diperoleh pada saat wawancara penelitian dilakukan dengan cara memberikan masalah matematika kepada siswa berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Dari hasil pekerjaan siswa tersebut digunakan sebagai dasar wawancara. Untuk memperoleh gambaran tentang profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika direkam dengan menggunakan alat perekam suara. Selanjutnya dari hasil data yang tertulis dan verbal (data dari wawancara) yang terkumpul kemudian dikaji ketetapannya atau kekonsistensinya. Apabila ada data yang tidak konsisten, maka dilakukan wawancara kembali sehingga diperoleh data sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Analisis hasil tes kemampuan penyelesaian soal cerita matematika. Setelah melakukan tes, peneliti melakukan wawancara terhadap permasalahan yang telah dikerjakan. Menurut Sugiono (2012) Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulam data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini yang digunakan tringulasi teknik. Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tes tertulis dan wawancara.

Ada tiga tahapan menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dengan reduksi, dirangkum, diambil data yang pokok dan penting, serta dihilangkan data yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan simpulan

Penarikan kesimpulan dengan memperhatikan hasil pengerjaan lembar tugas dalam menyelesaikan masalah matematika dan hasil wawancara untuk menemukan perbandingan kesesuaian pernyataan subjek dengan makna yang terkandung.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pemecahan masalah matematika untuk melihat profil kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan langkah-langkah Polya. Siswa diharapkan dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut untuk melihat tingkat kemampuan. Kriteria yang dilihat dari pemilihan subjek menurut tingkat kemampuan yang berbeda menurut Departemen Pendidikan Vermont.

Dari hasil analisis terhadap Profil Kemampuan Siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Polya pada materi SPLDV diperoleh data sebagai berikut:

a. Kemampuan Memahami Masalah

Subjek S1 dan Subjek S2 telah memenuhi indikator dalam memahami masalah karena subjek S1 dan Subjek S2 mampu memahami kalimat pada soal, mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sedangkan untuk subjek S3 belum memenuhi indikator karena subjek S3 kurang memahami soal pada nomor 2 dengan tidak mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal.

Berikut ini disajikan deskripsi kemampuan siswa dalam memahami masalah:

1) Memahami Kalimat

Dari hasil tes tertulis dan wawancara subjek S1 dan Subjek S2 memahami betul kalimat pada setiap soal yang diberikan sedangkan pada subjek S3 pada soal nomor 3 subjek tidak memahami kalimat pada soal yang diberikan.

2) Mengetahui apa yang diketahui dari soal

Dari hasil tes tertulis dan wawancara subjek S1 dan Subjek S2 mengetahui apa yang diketahui dari soal. Sedangkan subjek S3 tidak mengetahui apa yang diketahui dari soal nomor 2.

3) Mengetahui apa yang ditanyakan dari soal

Dari hasil tes tertulis dan wawancara subjek S1 dan Subjek S2 mengetahui apa yang ditanyakan dari setiap soal yang diberikan sedangkan untuk subjek S3 tidak mengetahui apa yang ditanyakan dari soal.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan dalam memahami masalah dapat disimpulkan bahwa subjek S1 dan S2 sudah memenuhi indikator yang diperlukan, sedangkan untuk S3 masih kurang dalam memenuhi indikator yang diberikan untuk memahami masalah.

b. Kemampuan Merencanakan Penyelesaian

Subjek dikatakan telah merencanakan pemecahan masalah jika telah memenuhi indikator yang diberikan mengetahui hubungan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, merencanakan strategi atau metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap tes tertulis dan wawancara kepada ketiga subjek dapat dilihat bahwa subjek S1 merencanakan penyelesaian dengan baik dapat dilihat bahwa subjek S1 mengubah soal kedalam model matematika dengan benar untuk soal yang diberikan, dan Subjek S1 memilih menggunakan metode eliminasi dan substitusi. Sedangkan untuk S2 dalam merencanakan masalah kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian untuk soal nomor 2 subjek S2 melakukan kesalahan pada saat mengubah soal kedalam kalimat model matematika. Berbeda dengan subjek S3 sangat kurang dalam merencanakan penyelesaian terlihat dari subjek S3 tidak mengerjakan soal nomor 2 atau subjek S2 tidak memiliki rencana untuk menyelesaikan soal nomor 2.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa subjek S1 memenuhi indikator yang diberikan untuk merencanakan penyelesaian masalah, untuk subjek S2 belum sepenuhnya memenuhi indikator untuk merencanakan penyelesaian masalah. Sedangkan untuk subjek S3 sangat kurang dalam memenuhi indikator merencanakan penyelesaian masalah.

c. Kemampuan Melaksanakan Rencana

Dalam melaksanakan rencana atau indikator yang harus dipenuhi yaitu ketepatan dalam menggunakan metode dan langkah-langkah penyelesaian. Berdasarkan hasil analisis tes tertulis dan wawancara. Subjek S1 sangat baik dalam melaksanakan rencana dengan baik. Subjek S1 dapat menggunakan metode yang tepat dan langkah-langkah penyelesaian yang benar dalam melaksanakan rencana. Sedangkan untuk subjek S2 masih kurang dalam menjalankan rencana untuk soal nomor 2 diduga karena subjek salah dalam mengubah soal cerita SPLDV kedalam bentuk kalimat matematika yaitu membuat persamaan sehingga memperoleh hasil akhir yang salah. Pada subjek S3 sangat kurang dalam melaksanakan untuk soal nomor 2 dan 3. Untuk soal nomor 2 subjek S3 tidak menjalankan rencana karena dari awal subjek S3 tidak memahami kalimat yang diberikan, sedangkan untuk soal nomor 3 subjek S3 salah mensubstitusikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan subjek S1 telah mampu memenuhi indikator yang diberikan untuk melaksanakan rencana, subjek S2 belum sepenuhnya menguasai melaksanakan rencana dan subjek S3 masih sangat kurang dalam melaksanakan rencana.

d. Kemampuan memeriksa kembali

Langkah terakhir dalam langkah-langkah Polya adalah memeriksa kembali jawaban. Indikator dalam memeriksa kembali adalah yakin dengan jawaban yang diperoleh dengan melakukan perhitungan kembali. Subjek S1 yakin dengan langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan subjek S1 yakin dengan jawabannya dengan melakukan perhitungan kembali, subjek S1 juga mampu membandingkan jawaban dengan cara yang berbeda kemudian membandingkan dengan jawaban yang dikerjakan menggunakan cara yang lain. Subjek S2 juga memeriksa jawaban untuk soal nomor 1 dan 3 dan yakin dengan jawabannya sedangkan untuk soal nomor 2 subjek S2 tidak memeriksa kembali jawabannya. Untuk subjek S3 subjek hanya memeriksa jawaban nomor 1 sedangkan untuk nomor 2 dan 3 subjek tidak melakukan perhitungan kembali.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa subjek S1 telah memenuhi indikator yang diperlukan dalam memeriksa kembali, untuk subjek S2 belum sepenuhnya memenuhi indikator yang diperlukan dalam memeriksa kembali dan untuk subjek S3 sangat kurang dalam memenuhi indikator memeriksa kembali.

Tabel 1. Analisis profil kemampuan siswa tingkat tiga dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV berdasarkan langkah-langkah Polya.

Tingkat Kemampuan Tahap Polya	Tingkat 3 (Tinggi)		
	Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3
Memahami Masalah	Subjek S1 dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan	Subjek S1 dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan	Subjek S1 dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan
Merencanakan Pemecahan	Subjek S1 menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Subjek S1 menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Subjek S1 menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal
Melakukan Rencana pemecahan	Subjek S1 melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Subjek S1 melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Subjek S1 melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal
Memeriksa Kembali Pemecahan	Subjek S1 memeriksa kembali jawaban dengan benar	Subjek S1 memeriksa kembali jawaban dengan benar	Subjek S1 memeriksa kembali jawaban dengan benar

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat digambarkan profil subjek S1 dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV dengan menggunakan langkah-langkah Polya yaitu: dalam memahami soal subjek S1 mampu memahami kalimat dari soal nomor 1, nomor 2, dan nomor 3, dalam merencanakan soal subjek S1 dapat merencanakan penyelesaian soal untuk soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3 dengan baik, dalam melaksanakan penyelesaian subjek S1 mampu melaksanakan rencana penyelesaian soal dengan baik, dan dalam memeriksa kembali subjek dapat memeriksa kembali soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3 semuanya.

Subjek S2 (Tingkat 2)

Analisis profil kemampuan subjek S2 tingkat dua dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel analisis profil kemampuan siswa tingkat dua dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SLDV berdasarkan langkah-langkah Polya

Tingkat Kemampuan Langkah Polya	Tingkat 2 (Sedang)		
	Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3
Memahami Masalah	Siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan	Siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan	Siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan
Merencanakan Pemecahan	Siswa menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Siswa menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Siswa menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal
Melakukan Rencana pemecahan	Siswa melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Siswa mengerjakan tetapi terdapat perhitungan yang salah	Siswa melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal
Memeriksa Kembali Pemecahan	Siswa memeriksa kembali jawaban dengan benar	Siswa tidak memeriksa kembali jawaban	Siswa memeriksa kembali jawaban dengan benar

Berdasarkan tabel analisis 2 di atas dapat digambarkan profil kemampuan subjek S2 dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV dengan menggunakan langkah-langkah Polya yaitu: dalam memahami soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3 sudah memahami betul soal yang diberikan, dalam merencanakan soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3 subjek masih dikatakan belum mampu merencanakan masalah terlihat bahwa pada soal nomor 2 subjek S2 masih salah dalam membuat model matematika, untuk melaksanakan penyelesaian soal nomor 1, nomor 2 dan nomor 3 subjek dikategorikan belum mampu menyelesaikan terlihat bahwa pada soal nomor 2 subjek melakukan salah perhitungan yang disebabkan dari kesalahan dalam memahami soal dan untuk pada langkah terakhir memeriksa kembali soal nomor 1, nomor 2, dan nomor tiga subjek dikategorikan kurang mampu karena untuk soal nomor 1 dan nomor 3 subjek memeriksa kembali jawaban dan untuk soal nomor 2 subjek tidak memeriksa kembali jawabannya.

Subjek S3 (Tingkat 1)

Analisis profil kemampuan subjek S3 tingkat satu dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel analisis profil kemampuan subjek S3 tingkat satu dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SLDV berdasarkan langkah-langkah Polya

Tingkat Kemampuan Tahap Polya	Tingkat 1 (Rendah)		
	Soal nomor 1	Soal nomor 2	Soal nomor 3
Memahami Masalah	Siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan	siswa tidak mengerjakan soal	Siswa dapat memahami soal dengan dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan
Merencanakan Pemecahan	Siswa menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Siswa tidak mengerjakan soal	Siswa menggunakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal
Melakukan Rencana pemecahan	Siswa melaksanakan strategi yang tepat atau cara yang benar dalam menyelesaikan soal	Siswa tidak mengerjakan soal	Siswa mengerjakan tetapi terdapat perhitungan yang salah
Memeriksa Kembali Pemecahan	Siswa memeriksa kembali jawaban dengan benar	Siswa tidak memeriksa kembali jawaban	Siswa tidak memeriksa kembali jawaban

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis diperoleh siswa kemampuan tingkat tiga (tinggi) dengan kriteria sebagai berikut: dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV adalah subjek S1 dapat menjalankan dalam langkah-langkah memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana dan memeriksa kembali semua soal yang diberikan.
- b. Berdasarkan hasil analisis diperoleh siswa kemampuan tingkat dua (sedang) dengan kriteria sebagai berikut: dalam memahami soal subjek S2 dapat memahami soal yang diberikan, dalam merencanakan pemecahan masalah subjek S2 masih belum sepenuhnya memenuhi indikator yang diberikan, dalam melaksanakan rencana subjek S2 masih belum memenuhi indikator yang diberikan, dan dalam memeriksa kembali subjek S2 masih belum memenuhi indikator yang diberikan.
- c. Berdasarkan hasil analisis diperoleh siswa kemampuan tingkat satu (rendah) dengan kriteria sebagai berikut: dalam memahami soal subjek S3 masih belum memenuhi indikator yang diberikan dengan subjek S3 tidak mengerjakan soal nomor 2 yang diberikan, dalam merencanakan penyelesaian soal subjek S3 belum memenuhi indikator yang diberikan karena subjek S3 tidak menyelesaikan soal nomor 2 yang diberikan, dalam melaksanakan rencana subjek S3 tidak memenuhi indikator yang diberikan karena subjek S3 tidak mengerjakan soal nomor 2 dan salah dalam melakukan perhitungan pada nomor 3 dalam memeriksa kembali subjek S3 belum memenuhi indikator karena subjek S3 tidak memeriksa soal nomor 2 dan 3.

Daftar Pustaka

- Budhayanti, S, I, C , dkk. 2008. *Pemecahan Masalah Matematika*. Departemen Pendidikan Tinggi
- Fatima, S , U. Ikshan, M dan Husna. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps)*. Jurnal.
- Jihat, A dan Haris, A. 2012. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Kyriacou, C. 2011. *Effective Teaching Theory And Practice*. Bandung. Nusa Media.
- Marlina, L. 2013. *Penerapan langkah Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Keliling Dan Luas Persegi Panjang*. Jurnal.
- Marsigit. 2009. *Matematika 2 SMP Kelas VIII*. Bogor: Yudistira.
- Mirza, A. Huiono, B dan Prihastuti, S, W. *Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Dasar*. Jurnal.
- Nafi'an, I, M. 2011. *Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar*. Jurnal.
- Nirmalitasari, O. 2012. *Profil Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Open-Start Pada Materi Bangun Datar*. Jurnal.
- Polya, G (1973). *How To Solvet It. A New Aspect of Mathematical Method*. Priceton, New Jersey : Pricenton University Press.
- Rasiman. 2012. *Penelusuran Proses Berfikir Kritis Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Bagi Siswa Dengan Kempuan Tinggi*. IKIP PGRI Semarang. Jurnal
- Ratumanan. G. T. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Ambon. UNESA Unipersity Press.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendididkan di Indonesia*. Departemen Pendidikan Tinggi.
- Suci, W, A, A dan Rosyini, H, A. 2008. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok*. Unesa. Jurnal.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantutatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.